

BUKU REFERENSI

SISTEM EKONOMI ISLAM

Sistem Ekonomi yang Adil, Unggul dan Barokah

UU No 19 Tahun 2002, Tentang Hak Cipta

Fungsi dan Sifat hak Cipta Pasal 2

1. Hak Cipta merupakan hak eksklusif bagi pencipta atau pemegang Hak Cipta untuk mengumumkan atau memperbanyak ciptaannya, yang timbul secara otomatis setelah suatu ciptaan dilahirkan tanpa mengurangi pembatasan menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Hak Terkait Pasal 49

1. Pelaku memiliki hak eksklusif untuk memberikan izin atau melarang pihak lain yang tanpa persetujuannya membuat, memperbanyak, atau menyiarkan rekaman suara dan/atau gambar pertunjukannya.

Sanksi Pelanggaran Pasal 72

1. Barangsiapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat (1) atau pasal 49 ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).
2. Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah)

SISTEM EKONOMI ISLAM

Sistem Ekonomi yang Adil, Unggul dan Barokah

Oleh:

Dr. Ir. Chablullah Wibisono, MM.



Penerbit K-Media
Yogyakarta, 2016

SISTEM EKONOMI ISLAM
Sistem Ekonomi yang Adil, Unggul dan Barokah

Dr. Ir. Chablullah Wibisono, MM.

Desain Cover dan Layout: Uki

Copyright © 2016 by Penerbit K-Media
All right reserved

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang No 19 Tahun 2002.
Dilarang memperbanyak/menyebarkan dalam bentuk apapun
tanpa izin tertulis dari Penerbit K-Media.

Cetakan Pertama: Juni 2016

Penerbit K-Media
Anggota IKAPI
Perum Pondok Indah Banguntapan, Blok B-15
Potorono, Banguntapan, Bantul. 55196. Yogyakarta
e-mail: kmedia.cv@gmail.com

WIBISONO, Chablullah

Sistem Ekonomi Islam; Sistem Ekonomi yang Adil, Unggul dan Barokah,
Chablullah W. -- Yogyakarta: Penerbit K-Media, 2016.
xvi, 261 hlm. ; 23 cm.

ISBN: 978-602-451-017-6

Hak Cipta 2016, pada Penulis

KATA PENGANTAR

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

”Apabila telah ditunaikan sembahyang, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.” (QS. Jumah: 10)

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا

*”.... padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba.(QS. Al Baqarah: 275). Dua potongan ayat ini menunjukkan pentingnya sebuah sistem ekonomi untuk mengatasi kegagalan sistem ekonomi yang sudah ada dengan berbasis ribawi. Didunia ini ada tiga sistem besar ekonomi yaitu: Kapitalisme (*Capitalism*), Komunisme (*Communism*), Sosialisme (*Socialism*), akhir akhir ini muncul Sistem Ekonomi Islam termasuk dalam *Socialism*, tetapi Sosial Religius. Namun bukan berarti ekonomi Islam adalah campuran dari system yang ada, karena ekonomi Islam sudah ada sejak 1438 tahun yang lalu sebagai Syariat Islam dalam muamallat. Tujuan hidup adalah mencapai kesejahteraan sepanjang masa. Sejahtera menurut Islam adalah *falah* yaitu kesejahteraan holistik dan seimbang, yaitu mencakup dimensi material maupun spiritual serta mencakup individu maupun social, hal ini hanya dapat dicapai dengan sistem ekonomi Islam.*

Buku ini merupakan rangkuman bahan kuliah Sistem Ekonomi Islam yang digunakan penulis dalam mengampu mata kuliah Sistem Ekonomi Islam di Universitas Batam, dan STAI Ibnu Sina prodi Hukum Ekonomi Syariah yang disusun dengan mengkombinasikan buku Referensi system ekonomi Islam. Mahasiswa Fakultas Ekonomi agar diberi pandangan sistem ekonomi alternative untuk mencari solusi atas permasalahan ekonomi global. Dalam pandangan Ekonomi Islam (produktif) distribusilah yang harus menggiatkan produksi dan konsumsi, bukan produksi yang menggiatkan konsumsi, jika itu yang terjadi maka masyarakat menjadi berperilaku konsumtif. Konsumsi adalah permintaan

sedangkan produksi adalah penyediaan. Perbedaan antara Ekonomi konvensional/ modern dan Ekonomi Islam dalam hal konsumsi terletak pada cara pendekatannya dalam pemenuhan kebutuhan, Islam tidak mengakui kegemaran materialistis dari pola konsumsi modern. Semakin tinggi manusia menaiki jenjang peradaban, semakin terkalahkan oleh kebutuhan fisiologik karena faktor psikologis. Kesederhanaan adalah sangat indah, peradaban konsumsi modern telah membuat bermacam-macam kebutuhan materialistik dan menghancurkan kesederhanaan yang indah dan manis. Etika Ekonomi Islam berusaha mengurangi kebutuhan material yang berlebihan untuk menghasilkan energi dalam mengejar cita-cita spiritualnya.

Buku ini sungguh masih banyak kekurangan dan kesalahan, oleh karena itu mohon saran dan masukan dari pembaca demi kesempurnaan buku Sistem Ekonomi Islam ini. Kepada Prof. Dr. Ir. H. Novirman Jamarun, M.Sc selaku Rektor Universitas Batam dan Prof. Dr. Ir. Jemmy Rumengan, SE, MM selaku Yayasan Griya Husada yang berkenan memberi dukungan, juga mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Batam yang telah membantu dalam mengedit ketikan buku ini, serta kepada Penerbit penulis ucapkan terima kasih, semoga Allah meredhai perjuangan kita semua, Amin Yaa Robbal ‘alamin.

Penulis

Chablullah Wibisono

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
----------------------	---

DAFTAR ISI	vii
------------------	-----

BAB I	SISTEM EKONOMI ISLAM DENGAN SISTEM	
	YANG LAINNYA.....	1

1.1	Diskusi	1
1.2	Perubahan Oleh Arus Globalisasi	2
1.3	Permasalahan Global	2
1.4	Profile China vs Indonesia	3
1.5	China adalah raksasa ekonomi di dunia	3
1.5	Islam Agama Global.....	4
1.6	Tiga Sistem Ekonomi pokok.....	4
1.7	Penjelasan	5
1.8	Konsep Islam Tentang Masyarakat	6

BAB II	HUKUM EKONOMI ISLAM.....	7
---------------	---------------------------------	----------

2.1	Hukum Islam berlaku sepanjang masa sesuai dengan zamannya	7
2.2	Hakekat Hukum Ekonomi	7
2.3	Sumber Hukum Ekonomi Islam.....	8
2.4	Kebenaran dibagi 2 yaitu :	8
2.5	Proses Penetapan Hukum	9
2.6	Hukum Ekonomi	9
2.7	Ontologi Ekonomi Islam	10
2.8	Sejahtera menurut Islam adalah FALAH	11
2.9	Proses Pencapaian Falah.....	11
2.10	Epistemologi Ekonomi Islam.....	11
2.11	Aksiologi Ekonomi Islam.....	12
2.12	Karakteristik Ekonomi Islam	13
2.13	Pillar Ekonomi Islam.....	13
2.14	Nilai Dasar Ekonomi Islam	14
2.15	Prinsip Ekonomi Islam	14
2.16	Basis Kebijakan Ekonomi Islam	14

2.17	Karakteristik Ekonomi Islam	15
2.18	Struktur Ekonomi Islam 3 Sektor.....	15
BAB III Fiqih Mu’amallah dan Etika Bisnis		
	ISLAM	16
3.1	Cakupan Islam	16
3.2	Penjelasan Singkat	16
3.3	Fiqih Mu’amallah dan Etika Bisnis Islami	16
3.4	Akad-Akad Muamalah yang Digunakan Di Lembaga Keuangan Syariah	19
3.5	Dasar Amalan Islam	20
3.6	Islam Sebagai <i>Way of Life</i>	20
3.7	Dasar Hukum Muamalah.....	20
BAB IV SISTEM & PROSEDUR OPERASIONAL		
	PERBANKAN SYARIAH.....	24
4.1	Pertukaran Dengan Uang.....	24
4.2	Pengertian Bank	24
4.3	Pengertian Bank Syariah	24
4.4	Fungsi bank.....	25
4.5	Asas Bank Syariah	25
4.6	Perbedaan Bank Syariah Dengan Bank Konvensional	25
4.7	Manfaat Bank Syariah untuk Masyarakat	26
4.8	Kegiatan dan Fungsi Bank Syariah	26
4.9	Sistem Operasional.....	27
4.10	Produk Perbankan Syariah.....	27
4.11	Produk Pembiayaan (Financing).....	27
4.12	Skema Murabahah.....	28
4.13	Skema Salam.....	29
4.14	Skema Istisna	29
4.15	Skema Ijarah	30
4.16	Skema Mudharabah.....	30
4.17	Rukun Mudharabah	30
4.18	Skema Musyarakah	31
4.19	Skema Qordh	32
4.20	Skema Mudharabah Muqayadah.....	32
4.21	Prinsip Bagi Hasil	32

4.22	Struktur Bank Syariah	33
4.23	Dewan Pengawas Syariah.....	33
4.24	Persyaratan SDM	34
BAB V	FAKTOR FAKTOR PRODUKSI.....	37
5.1	Ayat-ayat Qur'an Tentang Faktor-Faktor Produksi	37
5.2	Faktor Produksi Konsumsi	37
5.3	Pendahuluan.....	37
5.4	Masalah-Masalah Pokok dari Setiap Perekonomian.....	38
5.5	Batas Kemungkinan Produksi.....	39
5.6	Batas Kemungkinan Produksi di dalam Angka beberapa permisalan.....	39
5.7	Berbagai Gabungan Hasil Produksi Barang Pertanian dan Barang Industri.....	39
5.8	Memilih Jenis Barang yang Harus Diproduksi.....	40
5.9	Prinsip Islam tentang Produksi	41
5.10	Faktor-faktor produksi :.....	42
BAB VI	KONSUMSI MAKANAN, OBAT-OBATAN, DAN PERILAKU KONSUMEN	47
6.1	Pendahuluan.....	47
6.2	Prinsip Konsumsi (Makanan, Obat-Obatan dan Jasa Medis) dalam Islam.....	48
6.3	Ketentuan Islam mengenai Makanan	55
BAB VII	PENGARUH KONSUMSI TERHADAP PERMINTAAN (KONVENSIONAL)	62
7.1	Ayat-ayat Qur'an tentang pengaruh konsumsi	62
7.2	Hukum Permintaan (konvensional).....	63
7.3	Tabel Permintaan barang X pada berbagai tingkat harga.....	63
7.4	Kurva Permintaan ke atas Barang X	63
7.5	Kitab Ihya Ulumuddin Imam al-Ghazali	64
7.6	Perilaku Konsumsi (<i>Prefernces and Utility</i>)	64
7.7	Asumsi dan Aksioma dalam Islam.....	64
7.8	Konsumsi dalam Islam	65
7.9	Kebutuhan Manusia.....	66
7.10	Barang Konsumsi	66

7.11	Sifat Barang Konsumsi dalam Islam.....	66
7.12	Prinsip Konsumsi	67
7.13	Teori Konsumsi dalam Islam.....	68
7.14	Peta <i>Indifference Curve</i> Lengkap utk Barang Halal, Haram	69
7.15	<i>Budget Constrain</i>	69
BAB VIII	PEMBANGUNAN DAN KEMISKINAN	71
8.1	Pendahuluan.....	71
8.2	Indikator Keberhasilan Pembangunan, adalah sebagai berikut:	72
8.3	Rahasia Besi.....	73
8.4	Asal Usul Emas dari Planet Mars?	74
8.5	Secara Teori Faktor Penyebab Kemiskinan.....	74
8.6	Masalah-masalah Kemiskinan	75
8.7	Penyebab Kemiskinan	75
8.8	Kriteria Kemiskinan	76
8.9	Solusi yang Dihasilkan.....	76
8.10	Solusi Islam	76
8.11	Cara Pandang Terhadap Problem Kemiskinan	77
8.12	Bagaimana Pendapat Mereka ?.....	77
8.13	Solusi yang Ditawarkan ?	77
8.14	Solusi Islam Mengatasi Kemiskinan	78
BAB IX	UANG, BUNGA DAN SEKTOR RIIL	86
9.1	Definisi Riba	86
9.2	Gambaran Terjadinya Riba.....	86
9.3	Jenis Riba.....	87
9.4	Perbedaan Antara Bunga dan Bagi Hasil	88
9.5	Sembilan Alasan yang Mengatakan Interest Bukan Riba	88
9.6	Diskusi Sembilan Alasan.....	89
9.7	Empat Tahapan Pelajaran Riba Dalam Al Quran	91
9.8	Larangan Riba Dalam Hadits.....	92
9.9	Fatwa Ulama dan Lembaga Fatwa Internasional Tentang Bunga.....	93
9.10	Pandangan Ulama Indonesia Tentang Bunga Bank	93
9.11	Penolakan Sejarah & Agama-Agama Terhadap Konsep Riba	94

BAB X	PERDAGANGAN ATAU BISNIS DALAM ISLAM	97
10.1	Islam mengajarkan Keseimbangan Spritual dan Material	97
10.3	Transaksi.....	98
10.4	Bisnis Syariah	98
10.5	Tijarah.....	99
10.6	Definisi Riba	100
10.7	Mekanisme Pasar Suatu Penilaian	101
10.8	Keburukan- Keburukan Mekanisme Pasar	102
10.9	Kegagalan Pasar dan Campur Tangan Pemerintah	102
10.10	Bentuk- Bentuk Campur Tangan Pemerintah.....	102
10.11	Perdagangan Luar Negeri, Kestabilan Ekonomi dan Pertumbuhan Ekonomi.	102
10.12	Efek Negatif Ekspor dan Impor	103
10.13	Islam dalam Perdagangan Bebas (<i>Free Trade</i>).....	103
10.14	Prinsip Dasar.....	103
10.15	Prinsip Modal.....	104
10.16	Pertukaran Barter	104
10.17	Pertukaran dengan Uang.....	105
10.18	Islam Menekankan Standar Emas dalam Nilai Mata Uang	105
10.19	Perdagangan Barter	106
10.20	Usaha Monopoli	106
10.21	Berdagang di Masjid	107
10.22	Usaha Spekulatif	107
10.23	Perdagangan Internasional dan Banting Harga.....	107
BAB XI	PASAR MODAL SYARIAH.....	108
11.1	Ekonomi Makro	108
11.2	Pasar Modal Syariah (Pasar Modal Dengan Prinsip Islam)	108
11.3	Pembiayaan Dengan Prinsip Syariah	108
11.4	Pilar pasar modal.....	109
11.5	Apa Emiten?	109
11.6	Prinsip Syariah Pada Pasar Modal	110
11.7	Saham	110
11.8	Obligasi.....	113
11.9	Obligasi dan Riba	113
11.10	Obligasi Syariah.....	114
11.11	Obligasi Syariah Malaysia	114

11.12	Obligasi Syariah Negara.....	115
11.13	Obligasi Syariah Indonesia	115
11.14	Obligasi Syariah Korporasi.....	115
11.15	Obligasi Syariah.....	116
11.16	Sumber Hukum Obligasi Syariah	116
11.17	Syarat Penerbitan Obligasi Syariah.....	117
11.18	Mekanisme Penerbitan Obligasi Syariah.....	117
11.19	Perbedaan Obligasi Syariah dengan Obligasi Konvensional	118
11.20	Reksadana	118
11.21	Beberapa Istilah Penting Pasar Modal.....	119
BAB XII	KONSEP PRODUK BANK ISLAM.....	134
12.1	Sumber Dana Bank Syariah.....	134
12.2	Al-Wadi'ah (Titipan).....	136
12.3	Al-Musyarakah (Joint Venture Profit Sharing)	139
12.4	Al-Mudharabah <i>Trust Financing / Trust Investment / Trustee Profit Sharing</i>	142
12.5	Bai' Al-Murabahah	144
12.6	Bai' As-Salam.....	146
12.7	Bai' Al-Istishna	148
12.8	Al-Ijarah.....	149
12.9	Al-Ijarah Wa Iqtina'	150
12.10	Al-Qard.....	151
12.11	Ar-Rahn	152
12.12	Al-Wakalah.....	153
12.13	Al-Kafalah	154
12.14	Ju'alah.....	156
12.15	Al-Hawalah.....	156
12.16	Sharf	157
12.17	Sumber & Penggunaan Dana (<i>Pool of Funds Approach</i>).....	157
BAB XIII	INVESTASI (DALAM PERSPEKTIF ISLAM)	159
13.1	Teori Investasi.....	159
13.2	Dalam Pandangan Ekonomi Konvensional Definisi & Arti Investasi	159
13.3	Arti Istilah Investasi	159
13.4	Fungsi Investasi.....	160

13.5	Kurva Fungsi Investasi dan Tingkat Bunga.....	160
13.6	Penentu Tingkat Investasi.....	160
13.7	Tingkat Pengembalian Modal.....	161
13.8	Efisiensi Modal Marginal	161
13.9	Kurva Efisiensi Modal Marginal.....	161
13.10	Kurva Tingkat Bunga dan Tingkat Investasi	162
13.11	Kurva Pendapatan Nasional.....	162
13.12	Keseimbangan Ekonomi Negara.....	163
13.13	Investasi	163
13.14	Apresiasi Islam terhadap investasi bersimpul pada 2 hal, yaitu	163
13.15	Investasi Harus Dilakukan Menurut Prinsip Islam	163
13.16	Implikasi dari Ajaran Islam terhadap Insentif Investasi.....	164
13.17	Fungsi Investasi.....	164
BAB XIV	TEORI TRANSAKSI DALAM EKONOMI ISLAM.....	170
14.1	Gambaran Terjadinya Riba.....	170
14.2	Jenis Riba.....	171
14.3	Definisi	171
14.4	Prinsip-Prinsip Transaksi.....	172
14.4	Syarat-Syarat Transaksi.....	173
14.5	Rukun Transaksi	174
14.6	Selesaiannya Transaksi	174
14.7	Pengaruh Transaksi	174
14.8	Berdagang Di Masjid.....	175
BAB XV	TEORI PRODUKSI ISLAMI	176
15.1	Teori Produksi Islami	176
15.2	Teori Produksi dan Kegiatan Perusahaan	176
15.3	Proses Bisnis BMT	177
15.4	Skema Murabahah.....	178
15.5	Skema Mudharabah.....	178
15.6	Skema Musyarakah	179
15.7	Perusahaan Ditinjau dari Teori Ekonomi	179
15.8	Tujuan Perusahaan	179
15.9	Cara mencapai keuntungan.....	180
15.10	Efisiensi Produksi dan Skala Ekonomi	180
15.11	Jangka pendek atau jangka panjang	180

15.12	Fungsi Produksi.....	181
15.13	Teori Produksi.....	181
15.14	Tabel perubahan tenaga kerja keatas tingkat produksi total suatu barang pertanian.....	181
15.15	Produksi Total, rata-rata, marginal.....	182
15.16	Fungsi Produksi Dengan Dua Variabel Independen	183
15.17	Fungsi Produksi dari Usaha Batu Bata.....	183
15.18	Kurva Jangka Pendek dari Fungsi Produksi; Hubungan antara Fungsi Produksi, Marginal Product dan Average Product	184
15.19	Karakteristik Fungsi Produksi dengan Constant Return to Variable Input	184
15.20	Karakteristik Fungsi Produksi dengan <i>Decreasing Return to Variable Input</i>	185
15.21	Karakteristik Fungsi Produksi dengan <i>Increasing to Variable Input</i>	185
15.22	Hubungan antara Fungsi Produksi ($Q = f(\text{input})$) dan biaya Produksi ($\text{Cost} = f(\text{output})$).....	186
15.23	Analisis Biaya Produksi dengan Sistem Bunga	186
15.24	Analisis Biaya Produksi dengan Sistem Bunga	187
15.25	Perbandingan Analisis Biaya Produksi antara Sistem Bunga dengan <i>Profit sharing</i> dan <i>Revenue Sharing</i>	187
15.26	Perbandingan Analisis Biaya Produksi antara Sistem Bunga dengan <i>Profit sharing</i> dan <i>Revenue Sharing</i>	188
BAB XVI	ASURANSI SYARIAH	189
16.1	Sistem dan Nilai Ajaran Islam	189
16.2	Dalil-Dalil Syar'i yang Mendasari Pendirian dan Praktek Asuransi Syariah	190
16.3	Mempersiapkan Keuangan Keluarga Secara Islami Dianjurkan dan Diterima dalam " <i>Way of Life</i> " Islam	191
16.4	Maysir.....	192
16.5	Konsep Tabarru pada Asuransi Syariah	193
16.6	Pembayaran Klaim	194
16.7	Surplus Sharing	194
16.8	Qardh	196
16.9	Riba'	196
16.10	Praktek Riba Dalam Asuransi Konvensional (Non Syariah).....	196

16.11	Lalu, Bagaimana Menghilangkan Riba dalam Asuransi Syariah?	197
16.12	Pilihan Investasi PRUsyariah.....	197
16.13	Contoh Pilihan Investasi PRUsyariah	197
16.14	Jakarta Islamic Index.....	198
16.15	Inilah Salah Satu Alasan Kenapa Investasi Syariah Lebih Kebal Krisis	199
16.16	Gharar	199
16.17	Presentasi Rekening Khusus – Prulink Syariah.....	200
16.18	Cara Kerja Bank & PSAA.....	200
BAB XVII TANTANGAN DAN STRATEGI.....		201
17.1	Prospek dan Tantangan Pengembangan Ekonomi Syariah di Indonesia dalam Sektor Industri Perbankan	201
17.2	Prospek	202
17.3	Posisi & Market Share.....	202
17.4	Tantangan	205
17.5	Pemahaman.....	207
17.6	Tujuan Syariah (Kesejahteraan Umat)	208
17.7	Sumber Daya Manusia	208
BAB XVIII KONTRIBUSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH MENGEMBANGKAN WIRAUSAHAWAN MUSLIM.....		211
18.1	Entrepreneuership – Kewirausahaan.....	211
18.2	Setiap Qadar Allah dalam Qada-Nya Bisa Berubah dan Bisa Pula Tetap	211
18.3	Manusia Harus Berupaya dan Berdoa Untuk Meningkatkan Taraf Hidup.....	212
18.4	Enterpreneurship/Kewirausahaan Dianjurkan Oleh Syariah Islam	212
18.5	Entepreneuership dan Tingkat Kemajuan Negara	212
18.6	Kondisi UMKM Di Indonesia	213
18.7	Definisi UMKM Sesuai – UU	213
18.9	Pembiayaan/Kredit UMKM.....	214
18.10	Kendala Dalam Membiayai Mikro.....	214
18.11	Perbankan Syariah dan Segmen Mikro	215

18.12	Tahapan Kemapanan UMKM.....	215
18.13	Berjamaah Lebih Baik Dari Pada Sendiri-Sendiri	216
18.14	Peranan Lembaga Keuangan Syariah Pada Segmen Bisnis UMKM	216
18.15	Peran E-Banking dalam Membantu Segmen Bisnis UMKM	220
BAB XIX	PEMBIAYAAN BANK SYARIAH.....	221
19.1	Pengertian	221
19.2	Bentuk Pembiayaan.....	221
19.3	Murabahah	221
19.4	Hadits.....	222
19.5	Teknis Perbankan	222
19.6	Skema Murabahah.....	222
19.7	Skema Bai' Al-Istishna'	224
19.8	Bai' Al-Salam (In Front Payment Sale)	227
19.9	Ijarah.....	229
19.10.	Teknis Perbankan	229
19.11	Qard	231
19.12	Sumber Dana.....	233
19.13	Pembiayaan Rahn (Gadai Emas Syariah).....	233
BAB XX	AKUNTANSI IJARAH.....	236
	DAFTAR PUSTAKA	249
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	251